

LIGA SANTRI KULONPROGO Ponpes Nurul Haromain Raih Juara



KR-Dani Ardiyanto

Dandim 0731 Kulonprogo, Letkol Inf Nurwaliyanto (kiri) menyerahkan piala Juara I Liga Santri Kulonprogo kepada kapten Ponpes Nurul Haromain.

WATES (KR) - Tim Pondok Pesantren (Ponpes) Nurul Haromain Sentolo berhasil meraih Juara I turnamen sepakbola Liga Santri Kulonprogo setelah pada laga final berhasil mengalahkan Ponpes Al Miftah Nanggulan lewat adu penalti dengan skor 4-2.

Pada laga final yang digelar di Stadion Cangkring Wates, Senin (20/6) sore, Nurul Haromain tampil dominan. Namun sejumlah peluang yang didapat pemain Nurul Haromain tidak menghasilkan gol. Skor nirgol bertahan hingga usai pertandingan. Laga harus diakhiri adu penalti untuk menentukan pemenang. Pada babak ini, empat penendang Nurul Haromain berhasil membobol gawang Al Miftah. Sedangkan Al Miftah hanya dua penendang berhasil mencetak gol.

Sebelumnya, Nurul Haromain maju ke final usai di laga penyisihan menang atas Al Miftah dengan skor 2-0 dan ditahan imbang Ponpes Nurul Quran Kokap dengan skor 0-0. Sedangkan Al Miftah maju ke final usai menang 2-0 atas Nurul Quran.

Dandim 0731 Kulonprogo, Letkol Inf Nurwaliyanto mengatakan, kegiatan ini merupakan rangkaian pelaksanaan Liga Santri Piala Kasad. Diikuti sebanyak tiga Ponpes di Kulonprogo. **(Dan)-d**

SONGSONG KONGRES ASPROV Gunungkidul Gelar Kompetisi

WONOSARI (KR) - Untuk menyongsong Kongres Asosiasi Provinsi (Asprov) PSSI DIY di Wonosari bulan depan, Askab PSSI Gunungkidul akan menyelenggarakan kompetisi pramusim tahun 2022. Acara akan dibuka 30 Juni di Stadion Gelora Handayani, Jeruksari, Kapanewon Wonosari. Sementara ada 9 tim yang akan bertanding, jumlah tersebut kemungkinan akan bertambah, karena masih dibuka pendaftaran. Kompetisi ini sekaligus sebagai pemanasan untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan selanjutnya, setelah beberapa waktu pertandingan antarklub kurang aktif.

"Para juara akan mendapatkan trofi Askab PSSI Gunungkidul," kata Wakil Ketua Askab PSSI Gunungkidul Kurniawan Fahmi MP didampingi sekretarisnya Hendra Setiawan SPd, Senin (20/6).

Meskipun masih dalam komunikasi, kompetisi ini diharapkan dapat dibuka Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dan dapat dihadiri oleh klub-klub sepakbola dan sekolah sepakbola. Sehingga tidak hanya untuk memeriahkan Kongres Asprov DIY, tetapi diharapkan juga dapat memantik gairah persepakbolaan di Gunungkidul. Jadwal pertandingan sedang disusun dengan harapan penutupannya bersamaan dengan agenda kongres dan dapat ditutup oleh Ketua Asprov DIY. **(Ewi)-d**



KR-Widiastuti

KAPOLRES Kulonprogo AKBP Muharomah Fajarini SH SIK dan jajaran bersama para juara turnamen tenis Hari Bhayangkara ke-76, se usai penyerahan hadiah di lapangan tenis Alun-alun Wates, Minggu (19/6). Pada turnamen ini Juara I Persatuan Tenis Warga Pengadilan (PTWP), Juara II Polda DIY, Juara III klub Menoreh dan Juara IV UNY. Para juara mendapat hadiah trofi dan uang pembinaan.

HUT BHAYANGKARA DI PURWOREJO Ratusan Goweser Ikut Memeriahkan

PURWOREJO (KR) - Ratusan goweser atau sepeda ria memeriahkan peringatan HUT Bhayangkara ke-76 yang diselenggarakan Polres Purworejo, Minggu (19/6). Mereka mengikuti event sepeda santai dengan rute keliling Kota Purworejo, menempuh jarak kurang lebih 15 kilometer.

Polres Purworejo mengundang penggemar sepeda di lingkungan Pemkab Purworejo, Kodim 0708 Purworejo, komunitas, dan ma-

asyarakat umum. "Kami undang masyarakat untuk ikut berpartisipasi, ternyata aningnya cukup tinggi," kata Kapolres Purworejo AKBP Fahrurrozi SIK MM, kepada KR.

Peserta sepeda santai tidak dipungut biaya pendaftaran. Namun, pihak Polres Purworejo menyediakan ratusan hadiah yang diundi setelah pesepeda memasuki garis finis. Menurutnya, kegiatan tersebut diselenggarakan untuk membantu



KR-Jarot Sanwosambodo

Sepeda santai memperingati Hari Bhayangkara ke-76 Polres Purworejo.

DI HALAMAN CANDI PRAMBANAN 1.000 Pecinta Yoga Senam Bersama

YOGYA (KR) - Sedikitnya 1.000 pecinta yoga dari Yogya dan sekitarnya mengikuti senam yoga bersama di halaman Candi Prambanan, Selasa (21/6). Acara ini sebagai bagian perayaan Hari Yoga Internasional ke-8 yang kali ini mengangkat tema yoga untuk kemanusiaan.

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Kedutaan Besar India dan Perkumpulan Praktisi Yoga Nasional Indonesia (PP-YN). Acara ini disiarkan langsung oleh saluran nasional India-DD News. Pertemuan besar-besaran tersebut menampilkan Protokol Yoga Umum di bawah bimbingan guru yoga terkenal, Naresh Kumar Nadda. Perayaan Hari Yoga Internasional serupa diadakan di seluruh Indonesia seperti Bali, Medan dan Surabaya.

Duta Besar India untuk Indonesia dan Timor Leste, Manoj Kumar

Bharti menjelaskan mengenai awal mula yoga. Ia menekankan bahwa yoga adalah kunci untuk mempersiapkan pikiran dan tubuh manusia untuk meditasi yang menjadi dasar kesadaran manusia terhadap lingkungan. "Para pecinta yoga di seluruh dunia berkumpul bersama dan merayakan acara tahunan untuk menyebarkan pesan kesehatan dan kebahagiaan," katanya kepada wartawan usai acara.

Selain kesehatan, lanjut Manoj Kumar, acara ini juga mempromosikan perdamaian dan kerja



KR-Devid Permana

Ribuan pecinta yoga senam bersama di kompleks Candi Prambanan.

sama internasional. "Acara ini akan menyadarkan masyarakat India tentang warisan budaya Yogyakarta, dan akan meningkatkan potensi pariwisata dari India," ujarnya.

Sekretaris Badan Promosi Pariwisata Daerah DIY Ayu Cornelia hadir dalam acara tersebut, menyambut baik senam yoga massal ini, yang dilainnya akan membangkitkan pari-

wisata Yogyakarta. Apalagi diselenggarakan di kompleks Candi Prambanan dan dibimbing langsung oleh guru yoga dari India, sehingga menjadi daya tarik tersendiri. **(Dev)-d**

PERCEPAT ADAPTASI DENGAN PSS Ze Valente Fokus Tingkatkan Fisik

SLEMAN (KR) - Tak melakukan persiapan khusus menuju Sleman, gelangang PSS Sleman asal Portugal, Ze Valente fokus pada peningkatan kondisi fisik. Ia berharap dapat menemukan performa terbaiknya sebelum kompetisi Liga 1 2022/2023 dimulai.

Pria kelahiran Paredes, Portugal ini telah menjalani latihan bersama para pemain lain. Latihan kedua kalinya bersama tim di stadion Maguwoharjo, Senin (20/6) sore.

"Latihan berjalan bagus, jauh lebih intens dibandingkan dengan latihan pertama. Secara bertahap saya merasa lebih baik serta terus bekerja keras agar segera menemukan performa

yang terbaik baik secara fisik, serta permainan yang terus meningkat," ungkap Ze Valente usai latihan.

Tak melakukan persiapan khusus, adaptasi permainan, serta kebugaran fisik menjadi fokusnya bersama PSS. Ia berharap, kebugaran dan kondisi fisik membaik sebelum kompetisi kasta teratas sepakbola Tanah Air digulirkan.

"Saat ini saya beradaptasi dengan baik. Ada banyak pemain hebat di tim ini yang membantu saya. Sebaliknya, harapannya bisa membantu mereka juga dari permainan saya," sambungnya.

Pemain yang sebelumnya memperkuat tim Portugal,

Penafiel tersebut menantikan debutnya bersama PSS. Ia tak sabar untuk bermain, namun saat ini ia memilih untuk fokus mengembalikan kondisi fisiknya demi mencapai level terbaik.

"Saya datang ke Sleman hampir tanpa persiapan fisik sama sekali karena kompetisi saya di Portugal berakhir pertengahan bulan Mei. Dari diri saya pun berharap dapat membantu rekan satu tim meraih kemenangan dalam kondisi seperti ini," sambungnya.

Peningkatan kondisi fisik, ia lakukan dengan efektif dan fokus. Karena dengan hal itu, ia akan cepat mendapatkan kembali performa terbaik.

"Semua hal tersebut harus di-

lakukan dengan efektif dan fokus saat ini mendapatkan kondisi fisik terbaik saya," lanjutnya.

Selain kondisi fisik, ia pun mencoba beradaptasi secepat mungkin dengan lingkungan di Sleman. Ia sedikit mengeluh padatnya lalu lintas di Sleman yang berbeda dengan tempatnya berasal.

"Di sini banyak sepeda motor dan lampu lalu-lintas. Bagi saya melakukan perjalanan dua kilometer di Portugal hanya membutuhkan waktu dua menit. Namun di Sleman, saya membutuhkan waktu 15 menit. Menurut saya, hal itu adalah masalah kebiasaan saja," jelas Ze Valente.

(Yud)-d

CEDERA SAAT LATIHAN BERSAMA PSIM Urung Operasi, Kondisi Ilham Membaik

YOGYA (KR) - Tim PSIM Yogya mendapat kabar gembira setelah salah satu pemain muda potensialnya, Ilham Syafr Noer kondisinya semakin membaik, usai didera cedera saat mengikuti sesi latihan pada Kamis (9/6) lalu. Kondisi ini membuat mantan pemain KS Tiga Naga ini dipastikan tidak harus menjalani operasi untuk penyembuhannya.

Kabar positif tersebut diungkapkan fisioterapis PSIM Yogya, Dicky Fathurohman yang menyatakan bahwa kondisi Ilham Syafr Noer semakin membaik. Mantan fisioterapis Sriwijaya FC itu mengatakan, jika sebelumnya ada opsi untuk membawa Ilham ke meja operasi, dengan melihat perkembangan kondisi sang pemain, maka opsi untuk menjalani operasi tidak harus dijalani.

"Alhamdulillah sejauh ini cedera Ilham sudah membaik, dia jalan sudah bisa normal, untuk



KR-Istimewa

Ilham Syafr Noer sebelum cedera saat mengikuti sesi latihan pada Kamis (9/6) lalu.

menekuk lutut sudah bisa normal, sudah bisa full ROM (Range Of Motion) istilahnya, bengkaknya juga sudah tidak ada, sampai sekarang tahapnya masih tahap strengthening (penguatan). Insha Allah tidak perlu naik ke meja operasi," ujarnya, Selasa (21/6).

atau tidak setiap selesai latihan, ada nyeri atau tidak setelah latihan," lanjutnya.

Hanya saja Dicky menambahkan, meski kondisinya telah membaik, namun Ilham masih harus menunggu hingga sekitar 2 bulan ke depan untuk bisa kembali berlatih bersama rekan-rekannya. Demi menjaga kondisi fisik sang pemain, Dicky telah menyiapkan program khusus bagi sang pemain agar semakin siap untuk tampil kembali.

Beberapa materi latihan yang disiapkan Dicky untuk memulihkan kondisi sang pemain diantaranya, penguatan otot kuadrisep, otot hamstring, otot gastrocnemius, dan otot gluteus. "Kurang lebih 2 bulan lagi Ilham diperkirakan dapat bergabung dengan latihan reguler, karena kita tidak ingin buru-buru, biar dia benar-benar kuat, baru nantinya bisa bergabung," tandasnya. **(Hit)-d**

KEJURDA TAEKWONDO DIY PTC Bantul Raih 44 Medali dan Best Player

YOGYA (KR) - Dojang Potorono Taekwondo Club (PTC) Bantul menjadi yang tersubur sekaligus mendominasi perolehan medali dalam Kejurda Taekwondo DIY 2022 di GOR Among Raga, Sabtu-Minggu (18-19/6). PTC Bantul sukses mendulang medali terbanyak dengan 44 medali terdiri dari 26 emas, 12 perak dan 6 perunggu.

Pada ajang bergengsi ini dojang yang dilatih peraih medali perak Olimpiade Barcelona 1992 Master Rahmi Kurnia SE, berhasil meraih 23 medali emas dari kategori kyorugi (pertarungan) dan tiga emas dari kategori poomsae (jurus). Selanjutnya 12 medali perak dari kategori kyorugi. Selanjutnya perolehan medali perunggu masing-masing dua dalam kategori kyorugi, serta empat dari

kategori poomsae.

Sementara, Jesika Larasati (Laras) yang bertanding di kelas cadet Putri U-39 berhasil mendapat gelar Best Player katagori Cadet Prestasi Putri. "Semoga dengan mendapatkan gelar pemain terbaik tersebut bisa menjadi tambahan motivasi Laras maupun atlet atlet yang lain untuk terus mengejar mimpi mimpinya meraih prestasi terbaiknya," ujar Master Rahmi.

Lebih lanjut dikatakan, PTC bertekad untuk terus mencetak atlet-atlet berbakat dalam mencapai prestasi yang lebih membanggakan.

"Saya dan tim pelatih akan terus berusaha melatih atlet-atlet PTC agar dapat mencapai prestasi tertinggi sebagai atlet profesional. Karenanya para atlet dalam kategori prestasi maupun pemula pasti akan bisa mencapai prestasi terbaik mereka, karena ke-

juaraan ini juga merupakan salah satu tahap untuk meningkatkan jam terbang atlet," lanjut Rahmi.

Diakui Rahmi, sukses Tim PTC Bantul dalam Kejurda Taekwondo DIY 2022 tidak terlepas dari Team work yang solid antara atlet, pelatih, pengurus dan wali atlet yang saling bahu membahu, bekerja sama dengan keras untuk mewujudkan cita-cita atlet untuk meraih prestasi yang terbaik. **(Rar)-d**



KR-Istimewa

Tim taekwondo PTC Bantul bersama pelatih dan ofisial usai kejurda taekwondo DIY.